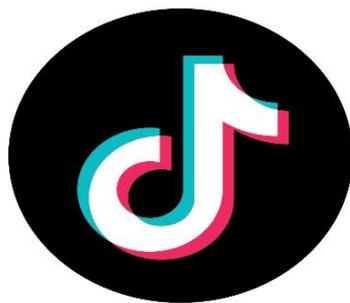


BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Tiktok

Lokasi penelitian ini dilakukan di *platform* media sosial TikTok, khususnya pada akun konten kreator @pitahrd. Penelitian ini tidak terbatas pada lokasi geografis tertentu, karena TikTok merupakan *platform* digital yang dapat diakses dari berbagai tempat di dunia.



Gambar 4.1 Logo TikTok

Sumber: <https://icons8.com/icon/3veRWJpxPPDH/tiktok-logo>

Platform TikTok sebagai *platform* utama tempat konten @pitahrd di publikasikan dan interaksi audiens terjadi. Data yang akan dikumpulkan berasal dari konten yang diunggah di akun @pitahrd, interaksi pengguna pada ruang komentar video yang di unggahan @pitahrd. Analisis akan difokuskan pada resepsi audiens mengenai konten yang diunggah oleh akun konten kreator @pitahrd. Oleh karena itu, lokasi penelitian secara praktis adalah akun konten kreator @pitahrd di ruang digital TikTok yang diakses melalui internet. Akun konten kreator @pitahrd ini memiliki 3,1 jt pengikut, dengan 347 unggahan video dan memiliki *like* sebanyak 113,4 jt *like*. @pitahrd atau dengan nama asli PITA HERLIANDA ini adalah seorang

konten kreator muda yang berasal dari kabupaten Seluma, provinsi Bengkulu. Dia termasuk orang yang sukses dalam membidangi konten kreator muda yang dapat kita lihat dari jumlah pengikut yang banyak, memiliki *like*, *comment*, *save and share* yang banyak di setiap unggahan konten TikTok-nya. Sukses dibidang konten kreator artinya konten kreator tersebut dapat mencapai tujuan yang ingin dicapai dalam berkarya di *platform* tersebut seperti di media sosial TikTok, Instagram, YouTube, Facebook dan lain-lain. Tujuan tersebut biasanya beragam, seperti: untuk membangun audiens yang besar, monetisasi, membangun *brand* pribadi, mempengaruhi orang, dan menjadi *influencer*.



Gambar 4.2 Profil akun TikTok @pitaahrld

Sumber: tangkapan layar olahan peneliti.

Jenis konten yang sering di unggah oleh konten kreator @pitaahrld adalah video masak-masak, berpetualang mencari sesuatu di alam untuk di olah, video membuat kerajinan tangan dari tumbuhan dan lain-lain.

4.2 Karakteristik Informan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan mengenai RESEPSI AUDIENS PADA KONTEN KREATOR @pitahrlld DI TIKTOK peneliti mendapatkan karakteristik informan yang mendukung penelitian ini. Peneliti menetapkan informan penelitian dengan teknik *purposive sampling*, dimana peneliti menyeleksi orang-orang tertentu berdasarkan kredibilitas, kemampuan, dan pemahaman mereka terhadap permasalahan dalam penelitian ini serta orang-orang yang terlibat langsung dalam permasalahan yang akan diteliti, yaitu pengikut akun TikTok @pitahrlld. Pada penelitian ini, peneliti melakukan tanya jawab kepada beberapa informan melalui DM media sosial tiktok informan tersebut, sehingga tujuannya ingin mengetahui RESEPSI AUDIENS PADA KONTEN KREATOR @pitahrlld DI TIKTOK.

Informan tersebut merupakan orang yang terlibat langsung mengenai penelitian ini. Informan dalam penelitian ini berjumlah 7 orang. 6 orang sebagai informan kunci yang di dapat dari kriteria informan kunci pada bab sebelumnya dan 1 orang sebagai informan pendukung yang di pilih oleh peneliti di pengikut biasa akun TikTok @pitahrlld yang komentarnya unik dan memiliki like yang banyak.

Berikut adalah profil identitas informan dalam penelitian ini:

Informan kunci:

1. Nama : Lestari
- Nama akun TikTok : @lestarihadinanike
- Umur : 23 tahun

Lestari Hadina Nike dengan nama panggilan di tiktok Aayiii, merupakan salah satu pengikut aktif akun konten kreator @pitahrlld di tiktok, frekuensi menggunakan tiktok setiap hari di waktu luang, mengetahui akun @pitahrlld karena videonya fyp di branda tiktok, lama mengikuti @pitahrlld sudah kurang lebih 2 tahun. Aayiii ini adalah salah satu pengikut yang aktif dalam melihat, menyukai, berkomentar, dan membagikan konten

yang di unggah oleh konten kreator tersebut. Ia memiliki latar belakang pendidikan yang baik dan memiliki pengetahuan mengenai apa saja unggahan-unggahan yang di unggah oleh @pitahrlld di tiktok., bercirikan badan tinggi dan tegap, sering menggunakan hijab di unggahan tiktoknya dan sering mengunggah konten pribadinya di tiktok.

2. Nama : Fathan

Nama akun tiktok : @muhammadfathan065

Umur : 21 Tahun

Muhammad Fathan dengan nama panggilan di tiktok Fathan, merupakan salah satu pengikut aktif konten kreator @pitahrlld di tiktok, frekuensi menggunakan tiktok 2 samapai 3 jam perhari, mengetahui akun @pitahrlld karena videonya fyp di branda tiktok, lama mengikuti @pitahrlld kurang lebih sudah 1 tahun. Fathan ini adalah salah satu pengikut aktif dalam melihat, menyukai, dan berkomentar di akun @pitahrlld di tiktok. Ia mampu berkomunikasi dengan baik dan memiliki pengetahuan mengenai apa saja unggahan-unggahan yang di unggah oleh @pitahrlld di tiktok, bercirikan badan tinggi dan tegap, memiliki warna kulit sawo matang.

3. Nama : Trijuliani

Nama akun tiktok : @tjajjaa

Umur : 22 Tahun

Inda Trijuliani dengan nama panggilan di tiktok tj23, merupakan salah satu pengikut aktif konten kreator @pitahrlld di tiktok, dia membuka aplikasi tiktok sehari lebih dari 3 jam, mengetahui akun tiktok @pitahrlld karena videonya fyp di branda tiktok, lama mengikuti @pitahrlld sejak tahun 2023. Tj23 ini sering menonton video-video yang diunggah oleh @pitahrlld dengan *like*, *comment*, *save* dan *share*. Ia mampu berkomunikasi dengan baik dan memiliki pengetahuan mengenai apa saja unggahan-unggahan yang di unggah oleh @pitahrlld di tiktok, tj23 ini bercirikan kulit putih dan memiliki badan yang sedikit berisi.

4. Nama : Riri
Nama akun tiktok : @cici_ki01
Umur : 21 Tahun

Riri dengan nama akun tiktok @cici_ki01, merupakan salah satu pengikut aktif konten kreator @pithrld, dia membuka aplikasi tiktok 4 sampai 5 jam perhari, mengetahui akun tiktok @pitahrlld kerana videonya fyp di branda tiktok, lama mengikuti @pithrld sudah 2 tahunnan. Beliau ini sering menonton konten-konten yang di unggah oleh @pitahrlld dan sering menyukai dan berkomentar serta sering menyimpan dan membagikan konten @pitahrlld ke teman-temannya. Beliau memiliki kemampuan komunikasi yang baik dan memiliki pengetahuan tentang unggahan-unggahan @pitahrlld di tiktok, beliau ini bercirikan kulit sawo matang dan memiliki badan yang sedikit langsing.

5. Nama : Linda
Nama akun tiktok : @hallosayangkuu1
Umur : 21 Tahun

Linda dengan nama panggilan tiktok Nda, merupakan salah satu pengikut konten kreator @pitahrlld di tiktok, dia membuka aplikasi tiktok 5 sampai 6 jam perhari, mengetahui akun tiktok @pitahrlld karena videonya fyp di branda titkok, lama mengikuti @pitahrlld sudah 1 tahun lebih. Nda ini sering menonton konten-konten yang di unggah oleh @pitahrlld dan sering *like, comment, save and share*. Ia mampu berkomunikasi dengan baik dan memiliki pengetahuan mengenai apa saja unggahan-unggahan yang di unggah oleh @pitahrlld di tiktok, Nda ini bercirikan kulit sawo matang dan memiliki badan yang sedikit langsing.

6. Nama : Alhuda
Nama akun tiktok : @alhuda548
Umur : 19 Tahun

Alhuda merupakan salah satu pengikut aktif konten kreator @pitahrlld di tiktok, dia membuka aplikasi tiktok 4 sampai 5 jam perhari, mengetahui akun tiktok @pitahrlld karena videonya fyp di branda tiktok, lama mengikuti @pitahrlld sudah 2 tahun lebih. Alhuda sering menonton konten-konten yang di unggah oleh @pitahrlld dan sering *like*, dan berkomentar pada setiap unggahan @pitahrlld. Ia mampu berkomunikasi dengan baik dan memiliki pengetahuan mengenai setiap video konten @pitahrlld yang di unggahnya di tiktok, ia bercirikan memiliki kulit sawo matang dan ia masih duduk di bangku SMA.

Informan pendukung:

Nama : Nisa
Nama akun tiktok : @nanaaja385
Umur : 21 Tahun

Nisa dengan nama panggilan di tiktok N merupakan pengikut aktif konten kreator @pitahrlld di tiktok, dia membuka aplikasi tiktok hampir setiap jam karena ia lebih nyaman menggunakan tiktok dalam berkomunikasi dengan teman-temannya karena adanya fitur api di tiktok, mengetahui akun tiktok @pitahrlld karena video @pitahrlld fyp di berandanya dan menurutnya menarik jadi ia mengikuti @pitahrlld dari pertama kali menggunakan aplikasi tiktok (kurang lebih sudah lebih dari 3 tahun). Nisa ini sering menonton konten-konten yang di unggah oleh @pitahrlld dan sering *like, comment, save and share* konten-konten @pitahrlld. Nisa ini sering mengunggah konten-konten motivasi di tiktok.

Komentar Nisa pada unggahan tiktok @pitahrlld membuat cireng, “Diliat-liat kk bisa buat apa aja, buatin skripsi ku kak” komentarnya tersebut memiliki suka 18,8 ribu dari pengikut lainnya dan memiliki balasan komentar yang beragam dari warganet.

4.3 Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai ANALISIS RESEPSI AUDIENS PADA KONTEN KREATOR @pitahrlld DI TIKTOK, diketahui bahwa pemaknaan audiens terhadap konten-konten yang di unggah oleh @pitahrlld di tiktok itu sesuai dengan apa yang disampaikan oleh @pitahrlld sebagaimana bahwa kontennya itu merupakan konten hiburan dan edukasi bagi audiensnya. Hal ini didasari berdasarkan hasil obeservasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti erhadap resepsi audiens pada konten kreator @pitahrlld di tiktok. Sebagaimana yang telah disampaikan dari beberapa informan yang didapat oleh peneliti sesuai kriteria yang telah di tentukan oleh peneliti dan peneliti menggunakan teknik pengambilan informan berdasarkan teknik *purposive sampling*. Berikut pernyataan yang dikemukakan oleh informan tersebut.

Informan 1 (lestari) *“menurut saya konten kak Pita, kontennya bagus dan kreatif tidak ngebosanin untuk dilihat. Setuju, karena pesan yang ia sampaikan lewat konten bermanfaat bagi semua kalangan, membawa kedampak lebih positif untuk pengguna sosmed. Unggahan video tentang jamur sawit, karena saya sangat penasaran dengan jamur sawit kalau ditempat saya itu jongkos. Setelah nonton konten Pita tentang mencari jamur sawit, saya jadi ikut pengen mencari juga, tapi sayangnya di tempat saya tidak ada tempat mencari jamur jongkos itu. Saya sering like, comment, kadang juga save cara memasak. Elemen yang menarik di akun Pita itu soundnya nggak ngebosanin, menarik, dan editingnya bagus, narasi juga tertata rapi. Untuk konten Pita herlianda semuanya saya setuju, karena kontennya menurut saya positif semua. Tidak ada kak, kontennya tidak ada yang merugikan pihak lain menurut saya. Pesan untuk @pitahrlld lanjutkan konten positifnya jangan berhenti ngonten, itu aja si kak”. (senin, 10 maret 2025, di kosan Rani, jalan rangkong RT.19 RW.06 kelurahan cempaka permai, kota bengkulu, pada pukul 14.23 WIB).*



Gambar: 4.3 konten keripik jamur sawit

Sumber: tangkapan layar konten @pitahrd

Informan satu mengungkapkan bahwa ia suka dengan konten @pitahrd. Ia menilai bahwa konten tersebut kreatif, bermanfaat dan tidak membosankan. Ia juga mengungkapkan ketertarikannya terhadap konten tentang jamur sawit dan merasa terinspirasi lebih lanjut, meskipun tidak ada lokasi tempat mencari jamur tersebut di daerahnya. Informan satu juga menyukai elemen-elemen dalam konten, seperti *audio*, *editing*, dan narasi yang teratur. Secara keseluruhan, informan kesatu setuju dengan semua konten yang dihasilkan oleh kak Pita dan menganggapnya positif tanpa merugikan pihak lain. ia memberikan dorongan untuk @pitahrd agar memproduksi konten positif.

Informan 2 (fathan) *“ia setuju-setuju aja toh kontennya kan emang bagus kak. Kalau untuk video yang saya sukai banyak sih, tapi untuk video yang baru-baru di unggah nya tentang unboxing kado ultah. Untuk mempengaruhi perilaku kayaknya nggak ada, dengan melihat video-video Pita yang dulunya nggak tau gimana cari loka jadi tau dan masih banyak lagi video-videonya tentang mencari sesuatu di alam. Saya sering like dan komentar aja untuk save dan share ada tapi nggak terlalu sering, alasannya ia karena saya suka aja denan*

kontennya. Visual audio, humor dan editingnya bagus, mungkin narasinya aja kayaknya perlu di tambah agar durasi video-videonya panjang. Kontennya nggak ada yang merugikan, kontennya bagus. Saran aja lebih berhati-hati kalau bikin konten di sungai-sungai biasanya banyak lintah”. (selasa, 11 maret 202, di kosan Rani, jalan rangkong RT.19 RW.06 kelurahan cempaka permai, kota bengkulu, pada pukul 11.57 WIB).



Gambar 4.4 konten unboxing kado ultah

Sumber: tangkapan layar konten @pitaahrld

Informan kedua menyatakan setuju terhadap kualitas konten @pitaahrld yang dinilai bagus. Meskipun banyak video yang disukai, video *unboxing* kado adalah salah satu konten yang paling ia sukai. Ia menyatakan bahwa konten @pitaahrld berdampak positif dalam memberikan pengetahuan, khususnya dalam mencari sesuatu di alam. Interaksinya pada unggahan video @pitaahrld berupa *like*, *comment*, *save and share* hal tersebut didorong oleh kesukaannya terhadap konten-konten @pitaahrld. Aspek konten dalam video yang berupa audio, visual, humor, dan *editing* di nilai bagus, namun ia menyarankan agar narasinya diperpanjang agar durasi video lebih lama. Konten dianggap positif dan tidak merugikan, dengan saran untuk berhati-hati saat membuat konten disungai karena potensi bahaya seperti lintah.

Informan 3 (Trijuliani) “kalau menurut saya sih, kontennya ini mengarah pada kehidupannya sehari-hari ya kak. Dan yang paling saya suka beliau ini kan memiliki kekurangan fisik tapi beliau tidak merasa insecure pada dirinya. Menurut saya pesan yang disampaikan dari konten-kontennya sih untuk selalu mensyukuri apa yang menjadi milik kita dan dengan kesederhanaannya beli bisa selalu tersenyum lebar dan yang paling saya suka ketika beliau membuat sesuatu baik itu makanan atau kerajinan yang mungkin semua orang tidak tahu asal dari makanan itu kak. Kalau saya setuju-setuju aja sih kak, selagi kontennya tidak negatif sih aman ya. Banyak kontennya yang saya sukai namun salah satu kontennya yang baru-baru ini di uploadnya yaitu tentang membuat kapur sirih dari cangkang kerang. Bisa dibilang ini konten edukasi yang membuat orang lain untuk mencoba hal ini. Tanpa kita sadar dari bahan-bahan yang sering kita lihat dan pegang bisa menjadi sebuah bahan yang dijadikan sesuatu hal yang bermanfaat sih. Jadi begini kak, konten-kontennya tidak ada yang mempengaruhi perilaku saya, tapi dengan melihat beliau tampil disetiap videonya dengan beberapa kekuarannya malah membuat saya tersadar kak, bahwa dibalik kekurangan seseorang ternyata banyak kelebihan yang tidak semua orang punya. saya lebih sering like dan comment, kalau untuk share videonya ada juga yang menurut saya kontennya itu mengandung edukasi kak. Jujur menurut saya videonya sangat-sangat menarik kak, baik itu visual audio, narasi yang tersusun rapi banget, humornya yang kadang-kadang saya ketagihan sendiri dan editingnya yang paling bagus dan menarik perhatian saya tidak membosankan dan tidak berbelit-belit kak. Sejauh ini tidak ada sih kak, selagi tidak mengarah ke negatif sih saya setuju kak dan bahkan kontennya juga ada beberapa yang mengedukasi”. (Minggu, 9 maret 2025, di kosan Rani, jalan rangkong RT.19 RW.06 kelurahan cempaka permai, kota bengkulu, pada pukul 7.51 WIB).



Gambar 4.5 konten bikin kapur sirih cangkang kerang

Sumber: tangkapan layar konten @pitahrd

Informan kedua menyatakan bahwa bahwa konten @pitahrlld ini positif dan menampilkan kehidupan sehari-hari dengan mensyukuri apa yang dimiliki. Ia mengapresiasi pada konten kreator @pitahrlld yang tetap percaya diri meskipun memiliki kekurangan fisik. Kontennya dinilai sebagai konten edukasi, seperti pembuatan kapur sirih dari cangkang kerang, dianggap menarik dan menginspirasi. Meskipun tidak secara langsung mempengaruhi perilaku, konten tersebut memberikan dampak positif dengan menunjukkan potensi dan kelebihan di balik kekurangan seseorang. Informan kedua ini sering memberikan suka dan komentar, serta membagikan kontennya yang edukatif. Secara keseluruhan kualitas visual, audio, narasi, humor, dan editing dinilai sangat baik dan menarik. Ia menyetujui semua konten @pitahrlld selama tidak ke arah negatif, dan memuji konten-konten yang di unggah oleh @pitahrlld.

Informan 4 (Riri) *“saya setuju kak, tapi ada beberapa konten yang saya tidak sukai, kalau untuk konten yang paling saya sukai kontennya yang bikin bakso aci, karena konten tersebut membuat saya ngiler dan pengen makan. Saya sering like,comment save dan share bebrapa aja kak, alasannya agar sering muncul di beranda saya. Elemen yang saya sukai editingnya menarik. Konten yang kurang disukai mencari siput di sungai padahal mencari siput itu susah dan videonya yang membuat kapur sirih kak kelihatannya mudah padahal susah. Saran aja kak lebih berhati-hati dalam membuat konten di sungai takutnya nanti ada buaya nya”*. (Senin, 10 maret 2025, di kosan Rani, jalan rangkong RT.19 RW.06 kelurahan cempaka permai, kota bengkulu, pada pukul 14.24 WIB).



Gambar: 4.6 konten bakso aci

Sumber: tangkapan layar konten @pitaahrld

Informan ke empat menyatakan bahwa ia setuju dengan konten yang di unggah oleh @pitaahrld tersebut namun ada beberapa yang tidak ia sukai. Konten yang paling ia sukai adalah konten pembuatan bakso aci karena mengugah selera. Informan ke tiga ini sering berinteraksi dengan memberikan like, comment, save and share alasannya agar kontennya @pitaahrld muncul terus di branda tiktoknya. Elemen kontennya di bagian editing dianggapnya menarik. konten yang kurang disukainya adalah konten mencari siput dan membuat kapur sirih karena dianggap menampilkan video dalam melakukan hal tersebut lebih mudah padahal aslinya hal tersebut sulit untuk dilakukan. Saran yang ia berikan untuk konten kreator @pitaahrld adalah agar lebih berhati-hati saat membuat konten di sungai untuk menghindari bahaya seperti adanya buaya di sungai.

Informan 5 (Linda) “menurut saya @pitaahrld ini memotivasi anak muda untuk berkarya dalam menjadi konten kreator dengan membuat kerajinan dari lingkungan alam sekitar seperti memanfaatkan serabut pohon aren yang dapat di bikin menjadi sapu, cangkang kerang di bikin kapur sirih, mencari sayur-sayuran yang bisa di masak yang ada di pinggir sungai dan lain-lain. saya suka sama setiap video kontennya, menurut saya di usianya yang masih tergolong muda

sudah bisa menjadi salah satu konten kreator yang dapat menghibur banyak orang melalui konten-kontennya dan memberikan pengetahuan tentang hal-hal tentang berbagai tumbuhan yang bisa di masak, jamur yang bisa boleh dimasak dan dimakan. Untuk unggahan kak Pita yang paling saya suka adalah videonya tentang pembuatan sapu ijo dari serabut kulit aren, karena konten kak Pita tersebut saya jadi tahu dan mengerti tentang pembuatan sapu ijo dari serabut kulit aren. Saya sering like, comment, save and share konten kak Pita ke teman-teman saya.” (Minggu, 9 maret 2025, di kosan Rani, jalan rangkong RT.19 RW.06 kelurahan cempaka permai, kota bengkulu, pukul 8.13 WIB).



Gambar 4.7 konten bikin sapu ijuk serabut aren

Sumber: tangkapan layar konten @pitaahrld

Informan ke lima menyatakan bahwa konten @pitaahrld ini memotivasi anak muda untuk berkarya sebagai konten kreator, khususnya dengan memanfaatkan sumber daya alam sekitar. Ia menyukai semua konten @pitaahrld yang dinilai menghibur dan memberikan pengetahuan tentang berbagai tumbuhan dan jamur yang dapat dikonsumsi. Salah satu konten yang paling ia sukai adalah video pembuatan sapu dari serabut kulit aren. Informan secara aktif berinteraksi dengan memberikan *like, comment, save and share* konten tersebut kepada teman-temanya di tiktok.

Informan 6 (Alhuda) “menurutku kontennya kak Pita selalu menghibur, dan memberikan dampak positif kepada penonton karena dia selalu ceria. Ia setuju semua kontennya positif. Video yang paling disukai kak Pita lagi buat cincin dari daun kelapa, karena saya tidak mengetahui kalau ternyata daun kelapa tua bisa di manfaatkan untuk membuat cincin yang estetik dan lucu kak. Saya sering like, komen dan share keteman si kak. Saya suka dengan audio, visual dan editingnya kak bagus. Semua kontennya saya suka. Kalau saran atau kritik ga ada si kak cuman pesan saya semangat terus ngontennya”. (Senin, 10 maret 2025, di kosan Rani, jalan rangkong RT.19 RW.06 kelurahan cempaka permai, kota bengkulu, pukul 9.27 WIB).



Gambar 4.8 konten bikin cincin dari daun kelapa

Sumber: tangkapan layar konten @pitaahrd

Informan ke enam mengungkapkan bahwa ia menilai konten @pitaahrd ini menghibur dan memberikan dampak positif berkat keceriaan yang ia tampilkan di setiap konten-kontennya. Semua kontennya dianggap positif, video pembuatan cincin dari daun kelapa adalah salah satu video *favotite* karena memberiiakn pengetahuan baru tentang pemanfaatan daun kelapa. informan ke enam ini sama seperti informan lainnya sering berinteraksi dengan memberikan like,comment, save and share konten yang

di unggah @pitaahrlld. Aspek audio, visual, dan editing dinilai bagus. Pesan dari informan ke enam untuk @pitaahrlld adalah agar @pitaahrlld tetap semangat membuat konten.

Informan pendukung (Nisa) “pesan yang saya dapat dari beberapa konten beliau itu mungkin semangat beliau saat membuat konten ya, dan juga kak Pita yang pantang menyerah padahal gak sedikit yang hujat dia pas masih awal ngonten tapi dengan hujatan itu kak Pita menjadikannya motivasi, saya setuju dengan semua pesan yang disampaikan karena kontennya kak Pita ini inspiratif dan banyak juga konten-kontennya yang menghibur. Untuk elemen dalam konten kak Pita dapat semua ya kak mungkin pas awal kontennya memang rada kurang untuk editannya tapi sekarang ini konten beliau sangat bagus mulai dari editing, audio, narasi, visual dan humornya semua dapat. Saya paling suka video kak Pita yang membuat kerajinan dan masak-masak kak, saya yang nggak tau kalau serabut aren itu bisa dibuat sapu jadi tau karena konten kak Pita” (Kamis, 6 maret 2025, di kosan Rani, jalan rangkong RT.19 RW.06 kelurahan cempaka permai, kota bengkulu, pukul 9.02 WIB).



Gambar: 4.9 konten bokin sapu ijuk serabut aren

Sumber: tangkapan layar konten @pitaahrlld

Informan pendukung Nisa mengungkapkan bahwa ia setuju dengan setiap unggahan konten yang di unggah oleh @pitaahrlld. Konten @pitaahrlld adalah konten yang inspiratif dan semangat pantang menyerah. Semua pesan dalam konten @pitaahrlld adalah positif dan inspiratif, serta menghibur.

Kualitas konten visual, audio, editing, narasi dan humor dinilai sangat baik meskipun di awal-awal ia ngonten masih kurang pada aspek editing. Video yang paling ia sukai pada unggah konten terbaru adalah pembuatan sapu dari serabut aren yang memberikan pengetahuan baru.

4.4 Pembahasan dan Analisis Teori

Pembahasan dan analisis teori ini akan mengulas kembali mengenai hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dan menghubungkannya dengan teori yang digunakan dalam penelitian ini. Hasil wawancara dianalisis dan dihubungkan dengan teori resepsi sebagai pisau analisis pada penelitian ini sehingga dapat menghasilkan interpretasi yang lebih mendalam terkait resepsi audiens pada konten kreator @pitahrd di tiktok. Informan dalam penelitian ini merupakan pengikut akun @pitahrd di tiktok.

Teori resepsi Stuart Hall digunakan untuk menganalisis bagaimana pengikut @pitahrd di tiktok memahami dan merespons pesan yang di *encode* oleh konten kreator @pitahrd di tiktoknya tersebut. @pitahrd meng-*encode* kontennya dengan berbagai cara untuk menarik perhatian dan melibatkan audiens agar aktif dalam menonton konten-konten yang di unggahnya. Berikut beberapa strategi yang digunakan oleh @pitahrd dalam meng-*encode* kontennya:

1. Menggunakan filter dan efek TikTok untuk meningkatkan visual video konten lebih menarik dan unik.
2. Mengembangkan gaya visual yang konsisten disemua kontennya, yang dapat membantu membangun identitas dan membuat kontennya mudah dikenali.
3. Mengikuti tren dan tantangan yang sedang populer di TikTok membuat kontennya lebih mudah ditemukan dan dibagikan.
4. Membuat konten sesuai dengan minat audiens seperti humor, edukasi, dan hiburan.
5. Melakukan interaksi dengan audiens melalui komentar dan pesan langsung

dari audiens, sehingga dapat membangun rasa keterlibatan audiens dan mendorong interaksi.

6. Menggunakan musik viral yang sedang populer di TikTok untuk meningkatkan daya tarik konten.
7. Membuat audio kreatif pada kontennya dengan menggunakan suaranya yang lucu dan unik yang membuat kontennya lebih menarik.
8. Mengunggah video konten di jam-jam tertentu yang membuat konten-kontennya mudah terbaca oleh algoritma TikTok.
9. Berkolaborasi dengan konten kreator lainnya dan bekerja sama dengan kemitraan *brand* untuk mempromosikan produk dan layanannya.

Dengan menggunakan strategi tersebut dalam meng-*encoding* kontennya @pitahrlld dapat menciptakan konten yang menarik, relevan, dan interaktif sehingga mendapatkan lebih banyak penonton. Setelah @pitahrlld meng-*encode* kontennya maka audiens dapat men-*decoding* konten tersebut melalui tiga tingkatan penerimaan pesan yang diajukan oleh Hall yaitu:

1. *Dominant position* (posisi dominan): audiens menerima sepenuhnya pesan (konten-konten) yang di unggah oleh konten kreator @pitahrlld dan mengapresiasi konten yang di unggahnya. Pada posisi ini audiens menunjukkan keselarasan pesan yang di *encode* oleh @pitahrlld dan pesan yang di *decode* oleh audiens @pitahrlld.
2. *Negotiated position* (posisi negosiasi): audiens menerima beberapa pesan (konten-konten) yang di unggah oleh @pitahrlld tetapi tidak sepenuhnya karena memiliki pendapat yang berbeda mengenai beberapa konten yang di unggah oleh @pitahrlld. Contohnya: ia setuju dengan beberapa konten yang di unggah oleh @pitahrlld tetapi ada juga beberapa konten yang ia tidak setuju terhadap konten-konten yang di unggah oleh konten kreator @pitahrlld.
3. *Oppositional position* (posisi oposisi): pada posisi ini audiens sepenuhnya menolak pesan yang disampaikan oleh konten kreator @pitahrlld, mereka mungkin menganggap konten yang di unggah oleh @pitahrlld tidak relevan,

menyesatkan, dan mengandung unsur SARA.

Berdasarkan hasil penelitian terkait analisis resepsi audiens pada konten kreator @pitahrlld di tiktok, diketahui bahwa konten yang di unggah oleh @pitahrlld ini dapat diterima dengan baik dan disetujui oleh audiensnya. Sebagaimana di ungkapkan oleh informan satu bahwa konten-konten yang di unggah oleh @pitahrlld ini bagus, kreatif tidak membosankan untuk di lihat, dan ia setuju dengan apa yang disampaikan oleh @pitahrlld lewat kontennya serta konten @pitahrlld ini dinilai-nya membawa kedampak positif untuk pengguna sosial media. Hal ini juga di ungkapkan oleh informan ke tiga, lima, enam dan informan ke tujuh bahwa konten-konten yang di unggah oleh @pitahrlld ini dapat menghibur audiensnya dan dinilai bagus, kreatif, mengedukasi, menginspirasi, dapat menambah pengetahuan baru dan membuat audiensnya merasa termotivasi dengan potensi yang dimiliki oleh @pitahrlld ini dibalik kekurangannya. Meskipun ia memiliki kekurangan hidung yang dianggap sedikit berbeda dengan orang lain pada umumnya tetapi dia tetap tampil percaya diri dan memiliki *skill* yang bagus dalam membuat video konten di dunia perkontenan. Sebagaimana yang di ungkapkan oleh informan ke satu, tiga, lima, enam, dan informan ketujuh bahwa mereka setuju sepenuhnya dengan konten-konten yang di unggah oleh @pitahrlld maka mereka menepati informan di bagian posisi dominan.

Informan ke dua yaitu Fathan mengungkapkan bahwa ia setuju dengan konten unggah @pitahrlld tetapi ia juga mengungkapkan agar durasi video kontennya ditambah menjadi lebih panjang. Informan ke empat yaitu Riri mengungkapkan bahwa setuju dengan konten @pitahrlld tetapi ada beberapa konten yang ia tidak sukai. Informan ke dua dan ke empat ini menerima sebagian pesan yang disampaikan oleh @pitahrlld tetapi tidak sepenuhnya atau menegosiasikan makna berdasarkan pengalaman pribadi. Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti tidak menemukan adanya informan yang berada pada posisi oposisi, yaitu posisi yang menunjukkan penolakan terhadap konten-konten yang di unggah oleh @pitahrlld di tiktok.